

**PENGARUH ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE) BAHAN  
ALAM TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS  
ANAK USIA DINI DI RA AL ALIYYA TANJUNGPINANG**



Skripsi

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman  
Kepulauan Riau

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.Pd)

Oleh:

**IHSANUL FIKRI**  
NIM.201512

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN  
KEPULAUAN RIAU  
2025 M / 1447 H



### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ihsanul Fikri  
NIM : 201512  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Pengaruh Alat Permainan Edukatif (APE) Bahan Alam Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Di RA Al Aliyya Tanjungpinang

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi baik dari isi, logika, maupun data nya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh secara otomatis batal demi hukum

Bintan, 26 Juni 2025

Peneliti



Ihsanul Fikri

NIM. 201512



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU  
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan  
Telp. 0771-4442807 Fax. 0771-4442810  
Website : [www.stainkepri.ac.id](http://www.stainkepri.ac.id) Email : [stain.kepri@kemenag.go.id](mailto:stain.kepri@kemenag.go.id)

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Pengaruh Alat Permainan Edukatif (APE) Bahan Alam Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di RA Al Aliyya Tanjungpinang

Nama : Ihsanul Fikri

NIM : 201512

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah di Munaqosyahkan Pada : 16 Juli 2025

Nilai Munaqosyah :

Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

### TIM MUNAQOSYAH

**Ketua Sidang**

**Sekretaris**

Nadva Nela Rosa, M.Psi  
NIP. 199211302019032028

Roby Maiva Putra, M.Pd  
NIP. 199105132020121019

**Penguji I**

**Penguji II**

Mhd. Abror, M.Ag  
NIP. 199207102019031012

Lina Eka Retnaningsih, M.Pd  
NIP. 199203232022032001

Bintan, 16 Juli 2025

Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau



Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag  
NIP. 197503242006041005

## **SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul : Pengaruh Alat Permainan Edukatif (APE) Bahan Alam Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di RA Al Aliyya Tanjungpinang ditulis oleh:

Nama : Ihsanul Fikri

NIM : 201512

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PEMBIMBING I



Dr. Ramandha Rudwi Hantoro, M.Pd  
NIDN. 201208803

PEMBIMBING II



Roby Maiva Putra, M. Pd  
NIDN. 2013059105

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Prodi Pendidikan Islam  
Anak Usia Dini  
STAIN Sultan  
Abdurrahman  
Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum wr.wb,

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi yang berjudul Pengaruh Alat Permainan Edukatif (APE) Bahan Alam Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di RA Al Aliyya Tanjungpinang yang ditulis oleh:

Nama : Ihsanul Fikri

NIM : 201512

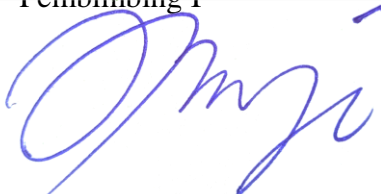
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diajukan dalam rangka untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd).

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

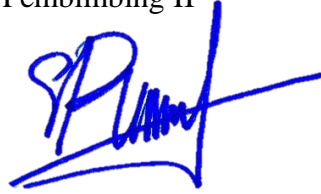
Bintan, 25 Juni 2025

Pembimbing I



Dr. Ramandha Rudwi Hantoro, M.Pd  
NIDN. 201208803

Pembimbing II



Roby Maiva Putra, M.Pd  
NIDN. 2013059105

## ABSTRAK

Ihsanul Fikri, Pengaruh Alat Permainan Edukatif (APE) Bahan Alam Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di RA Al Aliyya Tanjungpinang, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2025.

Latar belakang penelitian ini adalah motorik halus anak usia dini yang belum mencapai indikator perkembangan, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya karena kurangnya stimulus baik dari orang tua maupun sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara penerapan APE bahan alam terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini di RA Al Aliyya Tanjungpinang.

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain *one grup pretest-posttest design*, desain penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja tanpa ada kelompok pembandingan atau kelompok kontrol. Landasan teori yang digunakan yaitu merujuk pada indikator perkembangan motorik halus anak yang dikutip dari buku psikologi perkembangan dan pendidikan anak usia dini. Landasan teori berikutnya yaitu teori Elizabeth Hurlock dan Magill Richard yang mengemukakan tentang motorik halus anak usia dini.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara perkembangan motorik halus dengan penggunaan APE bahan alam. APE bahan alam efektif untuk perkembangan motorik halus anak usia dini. Sebelum diberikan treatment, terdapat 7 anak yang mendapat nilai belum berkembang (BB) dan 1 anak mendapat skor mulai berkembang (MB) setelah diberikan treatment, terdapat 7 anak yang mendapatkan nilai berkembang sesuai harapan (BSH), dan ada 1 anak yang mendapatkan nilai mulai berkembang (MB).

**Kata kunci:** alat permainan edukatif, motorik halus, anak usia dini

## **ABSTRACT**

Ihsanul Fikri, The Effect of Natural Material Educational Play Equipment (APE) on Fine Motor Development in Early Childhood Education at RA Al Aliyya Tanjungpinang, Early Childhood Islamic Education, 2025.

The background of this study is that the fine motor skills of early childhood children have not yet reached developmental indicators, which is influenced by several factors, one of which is a lack of stimulation from both parents and the school. This study aims to determine whether there is a relationship between the application of natural material educational play equipment (APE) on fine motor development in early childhood education at RA Al Aliyya Tanjungpinang.

This study used a quasi-experimental method with a one-group pretest-posttest design. This study used only one group without a comparison or control group. The theoretical basis used refers to indicators of children's fine motor development cited from books on developmental psychology and early childhood education. The next theoretical basis is the theory of Elizabeth Hurlock and Magill Richards, which discusses fine motor skills in early childhood.

The results obtained from this study indicate a significant influence between fine motor development and the use of natural material educational play equipment (APE). Natural material educational play equipment (APE) is effective for fine motor development in early childhood. Before being given treatment, there were 7 children who received a score of not yet developed (BB) and 1 child received a score of starting to develop (MB). After being given treatment, there were 7 children who received a score of developing according to expectations (BSH), and there was 1 child who received a score of starting to develop (MB).

**Keyword: Educational Playing Tools, fine motor skills, early childhood**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah S.W.T yang telah memberikan nikmat kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Alat Permainan Edukatif (APE) Bahan Alam Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di RA Al Aliyya Tanjungpinang”. Sholawat serta salam turut penulis haturkan kepada Nabi Agung Nabi Muhammad S.A.W yang telah mengorbankan jiwa raganya untuk ummat zaman ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh untuk mencapai kesempurnaan, dan tidak terlepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan rendah hati peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
2. Bapak Aris Bintania, M.Ag selaku Wakil Ketua I bidang akademik Sekolah Tingi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
3. Ibu Nadya Nela Rosa, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
4. Bapak Mhd. Abror, M. Ag selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

5. Ibu Lina Eka Retnaningsih, M.Pd selaku Kepala Labor Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Kepulauan Riau
6. Bapak Dr. Ramandha Rudwi Hantoro, M. Pd.I selaku Dosen Pembimbing I yang selalu sabar memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peneliti hingga skripsi ini dapat terselesaikan
7. Bapak Roby Maiva Putra, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang selalu sabar memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peneliti hingga skripsi ini dapat terselesaikan
8. Segenap dosen STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang selama ini telah memberikan ilmunya dalam mengikuti mata kuliah dari awal hingga selesai, hingga penulis mendapatkan banyak ilmu yang bermanfaat bagi keluarga maupun masyarakat
9. Ibu Eritha Riawati, M.Pd selaku Kepala Sekolah RA Al Aliyya Tanjungpinang yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolahnya. Terimakasih juga kepada guru guru RA Al Aliyya yang sudah membantu peneliti untuk melancarkan penelitian ini hingga mendapatkan hasil
10. Guru beserta staf admin RA Al Aliyya Tanjungpinang yang telah banyak membantu peneliti untuk melaksanakan kegiatan penelitian selama 2 bulan
11. Kedua Orangtua peneliti yaitu Ruslan dan Heldina yang telah mengasuh, mendidik, dan bekerja dengan jerih payah demi menyekolahkan putranya hingga sampai ke jenjang perkuliahan.
12. Teman-teman prodi PIAUD angkatan 2020 yang telah bersama dari awal perkuliahan hingga sekarang

13. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT memberikan balasan dan mencatat semua sebagai amal perbuatan yang baik dan mendapatkan pahala disisi-Nya.

Penulis tidak dapat membalas semua kebaikan yang telah diberikan, penulis hanya berdoa semoga Allah S.W.T mencatat semua amal baik yang telah diberikan oleh peneliti dan mendapatkan keberkahan di dunia dan akhirat.

Aamiin

Bintan, 30 Juni 2025

Hormat saya,

Ihsanul Fikri

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan kasih-Nya telah memberikan saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu serta memperkenalkan saya dengan cinta atas karunia serta kemudahan yang telah Allah SWT berikan. Shalawat beriring salam selalu terlimpahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya Ruslan dan Heldina yang telah melalui banyak perjuangan dan rasa sakit, In syaa Allah semua yang sudah dilewati tidak akan saya sia-siakan. Saya akan tumbuh dan berkembang menjadi yang terbaik dengan ikhtiar yang saya lakukan semampu saya. Pencapaian ini adalah persembahan saya khusukan untuk ayah dan ibu.

Untuk teman-teman saya terutama dengan jurusan yang sama, yakni Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini satu angkatan. Terima kasih telah menyediakan pundak untuk mengeluh dan memberikan bantuan saat saya membutuhkan kalian.

## MOTTO

إِعْلَمَنَّ أَنَّ الطَّرِيقَ فِي رِيَاضَةِ الصَّبِيَّانِ مِنْ أَهَمِّ الْأُمُورِ وَأَوْكَدَهَا وَالصَّبِيَّانِ  
أَمَانَةٌ عِنْدَ وَالِدَيْهِ وَقَلْبُهُ الطَّاهِرُ جَوْهَرَةٌ نَفِيسَةٌ سَادَجَةٌ خَالِيَةٌ عَنْ كُلِّ نَقْشٍ  
وَصُورَةٍ وَهُوَ قَابِلٌ لِكُلِّ مَا نُقِشَ وَمَائِلٌ إِلَى كُلِّ مَا يُمَالُ بِهِ إِلَيْهِ

Ketahui cara mendidik anak termasuk masalah yang paling penting dan paling  
urgensi. Anak merupakan amanah bagi kedua orang tuanya. Hati mereka suci,  
mutiara berharga, bersih dari segala ukiran dan rupa. Hati anak-anak menerima  
setiap ukiran dan cenderung pada ajaran yang diberikan kepada mereka. (Imam  
Ghazali)

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

Tidak ada seorang manusia yang terlahir kecuali dia terlahir atas fitrah. Maka kedua  
orang tuanyalah yang membuatnya menjadi Yahudi, Nasrani, ataupun Majusi.  
(H.R. Bukhori No. 1358, Muslim No. 2658)

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sistem transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini mengikuti pedoman Transliterasi Arab-Latin yang merupakan keputusan bersama menteri pendidikan dan kebudayaan (Nomor 158 tahun Nomor 0543b/U/1987), tanggal 22 Januari 1988. Bagian-bagian pokok dari pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 0. 1**  
Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te ( dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

**Tabel 0. 2**

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	“iddah
-----	---------	--------

**Tabel 0.3**

Ta’ marbutoh

1. Bila dimatikan ditulis

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

**Tabel 0. 4**

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-aulyā'
----------------	---------	-------------------

2. Bila ta’ marbuta hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dhammah ditulis t.

**Tabel 0. 5**

زكّات الفترى	Ditulis	zakātul fiṭri
--------------	---------	---------------

**Tabel 0. 6**  
**Vokal Pendek**

َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

**Tabel 0. 7**  
**Vokal Panjang**

Fathah + alif	Ditulis	Ā
		Jāhiliyyah
Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
		yas'ā
Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
		Karīm
Dammah + wawu Mati	Ditulis	Ū
		Furūd

**Tabel 0. 8**  
**Vokal Rangkap**

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
		Bainakum
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
		Qaulun

Contoh :

- كَتَبَ kataba

- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

#### A. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

**Tabel 0. 9**  
**Tabel Transliterasi Maddah**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	<i>I dan garis di atas</i>
و...	Dammah dan wau	ū	

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### B. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

##### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ      raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ      al-madīnah      al-munawwarah/al-madīnatul  
munawwarah
- طَلْحَةَ      talhah

**C. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ      nazzala
- الْبِرُّ      al-birr

**D. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

## 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## E. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuзу

- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## F. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ      Wa innallāha lahuwa khair ar-  
rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا      Bismillāhi majrehā wa  
mursāhā

## G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-  
rahīm

## H. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## **DAFTAR ISI**

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>

<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	xi
<b>MOTTO</b> .....	xii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xxi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vviv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Kerangka Teori.....	7
E. Kajian Terdahulu .....	9
<b>BAB II KONSEP TEORITIS</b> .....	15
A. Kajian Teori .....	15
Perkembangan Motorik Halus.....	15
Pengertian Alat Permainan Edukatif.....	22
1. Jenis-jenis Alat Permainan Edukatif.....	28
2. Manfaat dan Fungsi Bermain Bagi Anak.....	31
3. Pembuatan Alat Permainan Edukatif.....	32
B. Hipotesis Penelitian.....	36
C. Variabel Penelitian.....	37
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	38
A. Desain Penelitian.....	38
1. Jenis Penelitian.....	38
2. Populasi dan Sampel.....	39
3. Teknik Pengumpulan Data.....	40
4. Teknik Analisis Data.....	41

5. Instrumen Penelitian.....	41
6. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	43
7. Uji Persyaratan Analisis.....	47
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>49</b>
A. Tinjauan Umum Lokasi.....	49
1. Deskripsi Raudhatul Athfal Al Aliyya.....	49
2. Visi & Misi Raudhatul Athfal Al Aliyya.....	50
3. Tujuan Pendidikan.....	50
4. Struktur Kepengurusan.....	51
5. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	51
B. Penyajian Data.....	52
1. Pelaksanaan penelitian.....	52
2. Hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> .....	53
C. Analisis Data.....	54
1. Analisis Deskriptif.....	54
2. Analisis Data.....	95
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>98</b>
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>100</b>

## LAMPIRAN

### DAFTAR TABEL

Tabel 2.I Indikator Motorik Halus.....	21
Tabel 3.II Siklus Variabel Penelitian.....	38
Tabel 3.III Instrumen Penelitian.....	42
Tabel 4. IV Pelaksanaan Penelitian.....	52
Tabel 4. V Penilaian <i>Pre-test</i> .....	53
Tabel 4. VI Penilaian <i>Post-test</i> .....	54
Tabel 4. VII Kriteria Penilaian anak.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.I Permainan Loose Part.....	32
Gambar 2.II Permainan Sepatu Flanel.....	35
Gambar 4.III Struktur Kepengurusan.....	51

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran yang sangat penting, karena masa depan perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh berbagai stimulasi positif yang diberikan sejak dini. Masa awal kehidupan anak adalah waktu yang paling ideal untuk memberikan rangsangan dan dukungan edukatif guna mendukung perkembangan anak secara maksimal.<sup>1</sup> Oleh karena itu, Pendidikan Anak Usia Dini perlu mendapatkan perhatian secara penuh oleh pemerintah agar anak dapat berkembang secara pesat, dimana masa anak usia dini menjadi masa yang tumbuh kembangnya terjadi secara cepat.

Perkembangan motorik telah dijelaskan menurut perspektif Islam, yakni merujuk pada Al Qur'an Surah Ar-Ruum Ayat 54 sebagai berikut:

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ ﴿٥٤﴾

Artinya: “Allah ialah zat yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian dia menjadikanmu kuat setelah keadaan lemah, lalu dia menjadikan kamu lemah kembali setelah keadaan kuat dan beruban. Dia menciptakan apa yang ia kehendaki. Dia maha mengetahui lagi maha kuasa” (Q.S. Ar-ruum: 54)

---

<sup>1</sup>Kementrian pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini: *Panduan Penegrian Satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Cetakan Pertama.* 2020.

Berdasarkan ayat di atas, dapat diketahui bahwa manusia terlahir dalam keadaan lemah, dan juga terlahir dalam ketiadaan. Kemudian semakin bertambah dewasa maka semakin kuat pula manusia, yang menandakan semakin matang pula perkembangan motorik pada manusia. Oleh karena itu, dari perspektif agama juga terdapat penjelasan mengenai perkembangan manusia sejak lahir hingga beruban. Maha besar Allah dengan segala ilmunya.

Menurut Busthomi, masa usia dini merupakan periode yang sangat penting untuk membangun fondasi yang kuat bagi perkembangan emosional-mental serta potensi otak anak, yang kelak akan berpengaruh terhadap kondisi psikologisnya. Goleman, melalui teori dan penelitiannya mengenai kecerdasan emosional (Emotional Intelligence/EQ), menekankan bahwa keberhasilan hidup seseorang tidak hanya bergantung pada kecerdasan intelektual (IQ) seperti yang selama ini diyakini, melainkan lebih banyak ditentukan oleh kecerdasan emosional. Kecerdasan ini berkaitan erat dengan fungsi otak bagian kanan. Busthomi juga menambahkan bahwa ciri khas umum atau sifat-sifat anak usia dini yaitu sebagai berikut:

1. Unik, artinya sifat anak itu berbeda satu sama lainnya.
2. Egosentris, yakni anak cenderung menilai dan memahami sesuatu berdasarkan sudut pandang serta kepentingan pribadinya.
3. Aktif dan energik, berarti anak pada umumnya suka bergerak dan melakukan berbagai kegiatan.
4. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta antusias terhadap banyak hal.

5. Eksploratif dan senang berpetualang, yaitu dorongan rasa ingin tahu yang besar membuat anak cenderung menjelajah, mencoba, serta mempelajari hal-hal baru.
6. Spontan, artinya perilaku anak biasanya murni dan jujur, mencerminkan perasaan dan pikirannya secara langsung tanpa banyak disembunyikan.<sup>2</sup>

Berdasarkan Permendikdasmen Nomor 10 Tahun 2025, terdapat beberapa Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (STPPAUD) yang berfokus pada enam aspek perkembangan anak, yaitu Nilai Agama dan Akhlak Mulia, Nilai Pancasila, Fisik Motorik, Kognitif, Bahasa, serta Sosial Emosional.

Dalam STPPAUD yang tercantum dalam Permendikdasmen tersebut, anak diharapkan memiliki kemampuan untuk berimajinasi dan berkreaitivitas melalui kegiatan eksploratif serta ekspresi pikiran dan/atau perasaannya, yang diwujudkan dalam bentuk perilaku sederhana atau karya yang dihasilkan. Kemampuan ini dapat berkembang melalui aspek kognitif, afektif, apresiasi seni, serta keterampilan motorik halus maupun kasar.<sup>3</sup>

Menurut Elizabeth B. Hurlock, perkembangan fisik motorik merupakan hasil dari kematangan dalam mengendalikan gerakan tubuh serta otak sebagai pusat pengatur gerak. Gerakan ini secara umum dibedakan menjadi dua jenis, yaitu gerak kasar dan gerak halus.

---

<sup>2</sup> Busthomi Yazid, Panduan Lengkap PAUD Melejitkan Potensi Anak: Citra Publishing

<sup>3</sup>Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini

Fisik motorik terdiri atas dua kategori, yaitu motorik halus dan motorik kasar. Motorik halus mengacu pada kemampuan fisik yang melibatkan penggunaan otot-otot kecil serta koordinasi antara mata dan tangan. Perkembangan ini terutama meliputi berbagai gerakan dan kekuatan jari-jari tangan.<sup>4</sup> Contohnya: mengambil benda, memegang pensil/alat tulis, membuat prakarya. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di RA Al Aliyya Tanjungpinang, peneliti menemukan bahwa masih ada beberapa anak yang belum berkembang motorik halusnya. Hal ini berdasarkan dokumen laporan hasil pembelajaran di RA Al Aliyya Tanjungpinang, juga diperkuat dengan keterangan dari Kepala Sekolah yang mengatakan bahwa belum semua anak yang terlihat motorik halusnya. Adapun motorik halus anak usia 4-5 tahun dapat terlihat dari beberapa indikator berikut ini:

1. Mampu pegang media tulis
2. Mampu menggunting garis lurus di kertas
3. Mampu mengikuti bentuk segi empat
4. Mampu memasukkan tali ke lubang papan jahit.
5. Melempar bola kecil dengan kedua tangan kepada seseorang yang berjarak 4-6 langkah darinya
6. Menulis beberapa huruf.<sup>5</sup>

Dari indikator diatas, terdapat 8 anak yang belum mencapai indikator pertama, kemudian terdapat 8 anak yang belum mencapai indikator kedua,

---

<sup>4</sup>Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini

<sup>5</sup> Psikologi Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini: Dosen Departemen Psikologi Pendidikan dan Perkembangan Fakultas Psikologi Universitas Airlangga

terdapat 8 anak yang belum mencapai indikator ketiga, terdapat 3 anak yang sudah mencapai dan 5 anak yang belum mencapai indikator keempat, dan 2 anak yang sudah mencapai dan 6 anak yang belum mencapai indikator kelima.

Selanjutnya, untuk membantu membangun motorik halus anak usia dini, peneliti ingin menggunakan APE bahan alam. APE berbasis bahan alam mengambil inspirasi dari lingkungan sekitar anak-anak. Ini membantu anak-anak untuk lebih memahami dan menghargai alam mereka, sekaligus mengurangi ketergantungan pada bahan-bahan yang sulit diakses. APE berbasis bahan alam dapat dirancang untuk mengatasi permasalahan seperti kesulitan dalam berbicara, berhitung, atau mengenali bentuk dan warna. APE berbasis bahan alam mendorong anak-anak untuk menggunakan imajinasi mereka. Mereka dapat membuat permainan sendiri dengan bahan-bahan yang ada di sekitar mereka, meningkatkan kreativitas dan kemandirian.<sup>6</sup> Oleh karena itu, peneliti ingin mengangkat judul tentang “Pengaruh Alat Permainan Edukatif (APE) Bahan Alam Terhadap Motorik Halus Anak Usia Dini di RA Al Aliyya Tanjungpinang”.

## **B. Rumusan Masalah**

---

<sup>6</sup> Vanni Miza O. Penggunaan Media Bahan Alam Dalam Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Kartika I-63 Padang. Universitas Negeri Padang.2014

Apakah terdapat pengaruh penggunaan APE bahan alam terhadap motorik halus anak usia dini di RA Al Aliyya Tanjungpinang?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh APE bahan alam terhadap motorik halus anak usia dini di RA Al Aliyya Tanjungpinang

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat secara teoritis
  - a. Sebagai sumbangan ilmu bagi RA Al Aliyya Tanjungpinang tentang APE bahan alam
  - b. Memperkuat aset teori tentang PAUD Khususnya perkembangan motorik halus pada anak usia dini
  - c. Memberikan kesadaran kepada para guru atau pendidik terhadap pentingnya perkembangan motorik halus pada anak usia dini.
2. Manfaat secara praktis
  - a. Bagi Sekolah  
Dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia dini
  - b. Bagi Program Studi  
Dapat berguna bagi mahasiswa program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dalam menambah wawasan dan bahan bacaan tentang perkembangan motorik halus pada anak usia dini

### **D. Kerangka Teori**

Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini mencakup rentang usia sejak lahir hingga enam tahun. Pembinaan ini merupakan bentuk layanan pendidikan yang diberikan melalui stimulasi untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun mental anak, sehingga mereka siap melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.<sup>7</sup> Penegasan ini mengamanatkan bahwa pendidikan anak usia dini harus dipersiapkan secara terencana dan bersifat holistik sebagai landasan anak memasuki pendidikan lebih lanjut.

Elizabeth B. Hurlock menyatakan bahwa perkembangan motorik anak merupakan proses kematangan yang berkaitan dengan diferensiasi bentuk atau fungsi, termasuk perubahan dalam aspek sosial dan emosional. Proses motorik melibatkan gerakan yang secara langsung menggunakan otot untuk bergerak, serta mencakup kemampuan dasar yang memungkinkan seseorang menggerakkan bagian-bagian tubuhnya seperti tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya.<sup>8</sup>

Sementara itu, menurut Magill Richard, keterampilan motorik halus (fine motor skill) adalah kemampuan yang membutuhkan pengendalian otot-otot kecil dalam tubuh untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam keterampilan tersebut.<sup>9</sup> Kemampuan motorik halus memiliki peran yang sangat

---

<sup>7</sup>Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini

<sup>8</sup>Elizabeth Hurlock. 1998. *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga.

<sup>9</sup>Magill, Richard A. *Motor Learning Concepts and Applications*. USA: C. Brown Publishers.

penting dalam tahap awal perkembangan anak. Oleh karena itu, keterampilan ini menjadi dasar yang penting, sehingga para pendidik perlu menyediakan kesempatan bagi anak-anak untuk berlatih secara spontan berbagai aktivitas. Keberhasilan anak di sekolah berkaitan erat dengan kemampuan mereka dalam mengkoordinasikan berbagai keterampilan.<sup>10</sup>

Bambang Sujiono menjelaskan bahwa gerakan motorik halus merupakan gerakan yang melibatkan bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti jari-jari tangan serta gerakan pergelangan tangan yang presisi.<sup>11</sup>

Kemampuan motorik halus menjadi salah satu aspek penting dalam aktivitas anak-anak di lingkungan sekolah. Sekitar 30–60% waktu anak di sekolah sebaiknya diisi dengan tugas-tugas motorik, karena pemahaman terhadap keterampilan motorik dapat mendukung peningkatan kemampuan akademik siswa.

Pengembangan motorik halus ini berkaitan dengan kemampuan mengolah benda secara manual, seperti kegiatan menulis, meronce tali, menyusun balok, mengikat tali sepatu, hingga membalik halaman buku, memotong menggunakan gunting, bermain dengan adonan, serta membentuk berbagai bentuk dari kertas lipat merupakan contoh keterampilan motorik

---

<sup>10</sup>Hurter Z & Pienaar E. Fisieke aktiwiteitsvlakke en patrone van dertien- tot vyftienjarige seuns in die Noordwes- Provinsie: THUSA-BANA-studie. Suid Afrikaanse Tydskrif vir Navorsing in Sport. Liggaamlike Opvoedkunde en Ontspanning.

<sup>11</sup>Sujiono, Bambang, dkk. 2010. Metode Pengembangan Fisik. Jakarta: Universitas Terbuka.

halus.<sup>12</sup> Selain itu, keterampilan ini juga dapat diwujudkan melalui aktivitas seperti memotong dengan gunting, mewarnai, serta menggambar menggunakan pensil atau krayon. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memahami perkembangan kemampuan motorik halus anak selama berada di sekolah.<sup>13</sup>

#### **E. Kajian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Elis Nurjanah, Imas Masidah, dan Fifi dengan judul “Pengaruh APE Bahan Alam Terhadap Aspek Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun” di TK Wiraya PGRI, Kecamatan Sindangkerta, membahas tentang pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) dari bahan alami. Penelitian ini dilakukan dalam konteks pengenalan tema kebudayaan dengan subtema kesenian tradisional wayang golek, melalui kegiatan membuat tokoh wayang menggunakan pelepah singkong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 35 anak yang mengikuti kegiatan tersebut, 29 anak berhasil menyelesaikan tugas merangkai wayang golek dari pelepah daun singkong dan mengikuti aturan yang telah ditetapkan bersama. Sebanyak 2 anak belum mampu menyusun wayang karena merasa lelah, 3 anak tidak ingin memainkan karya yang telah dibuat, dan 1 anak tidak bersedia membuatnya karena sedang menangis. Perbedaan penelitian saya dengan penelitian ini, yaitu sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak usia 4-6, sedangkan sampel yang

---

<sup>12</sup>Xia Wei. Research on the Boost of Development on Young Children’s Fine Motor by Folk Games. International Education Studies, Vol. 9.

<sup>13</sup>Xia Wei. Research on the Boost of Development on Young Children’s Fine Motor by Folk Games. International Education Studies, Vol. 9.

saya gunakan yaitu anak usia 4-5 tahun. Persamaannya yaitu menggunakan media yang sama, yaitu APE bahan alam.

Selanjutnya, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah yang berjudul “Implementasi Kegiatan Mengecap Dengan Bahan Alam Untuk Melatih Perkembangan Fisik Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun di RA Masyitoh di Desa Kertomulyo Margoyoso Pati tahun ajaran 2019/2020”. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu sebanyak 6 anak telah berkembang sesuai dengan harapan, maksudnya anak sudah dapat melakukannya secara mandiri sesuai dengan penjelasan dari guru, Sisanya sebanyak 5 anak mulai berkembang, maksudnya anak dalam melakukan kegiatan masih butuh bantuan dari guru. Adapun aspek yang diobservasi adalah anak mampu mengenal warna, kemampuan mengecap, dan kemampuan menghasilkan bentuk sesuai instruksi dari guru.<sup>14</sup> Perbedaan antara penelitian saya dengan penelitian ini yaitu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 3-4 tahun, sedangkan pada penelitian saya sampelnya yaitu anak usia 4-5 tahun. Persamaan antara penelitian saya dengan penelitian ini yaitu masih menggunakan media yang sama, yaitu APE bahan alam.

Selanjutnya, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Putu Indah Lestari dkk dengan judul “Bermain dan Permainan Anak Usia Dini di Tempat Penitipan Anak”. Penelitian ini dilaksanakan tanggal 29 September 2018 di Desa Dangin Puri Kaja Kecamatan Denpasar Utara Kota Denpasar Provinsi Bali. Hasil pelatihan dan pendampingan yang dilakukan di TPA Bali Dewata

---

<sup>14</sup> B A B Iv et al., “Hasil Penelitian dan Pembahasan,” n.d., 67–113.

yaitu 80% dari jumlah guru mampu menyiapkan permainan edukatif. Permainan tradisional yang diberikan oleh Peneliti antara lain: sepit-sepitan, meong-meongan, dan congklak. Antusiasme anak-anak saat pendampingan permainan edukatif sangat tinggi. Sebanyak 14 orang dari 22 anak sudah sangat terampil dan terampil dalam memainkan ragam permainan edukatif. 3 anak (13,6%) sudah sangat terampil, 11 anak (50%) terampil dalam praktek permainan. Sedangkan 5 anak (22,8%) mendapat kemampuan sedang dan menyisakan 3 anak (13,6%) yang tidak terampil dalam praktek permainan.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Nadia Fauziah dengan judul *“Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak”* yang dilaksanakan di PAUD Bestari, Gunungsindur, Bogor, pada bulan November 2012. Subjek dalam penelitian ini adalah 11 anak usia 5–6 tahun yang bersekolah di PAUD Bestari. Berdasarkan hasil analisis data pada tahap pra-penelitian, diperoleh persentase sebesar 38,6%, sedangkan pada siklus pertama meningkat menjadi 60,1%. Dari data tersebut, terlihat adanya peningkatan sebesar 21,5% dari pra-penelitian ke siklus pertama pada seluruh indikator. Namun, sebagaimana dijelaskan dalam interpretasi hasil analisis, penelitian dinyatakan berhasil apabila terjadi peningkatan hingga 71%. Maka, siklus pertama ini belum dapat dianggap berhasil karena kenaikan yang tercapai baru mencapai 60,1%.<sup>15</sup> Perbedaan antara penelitian saya dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel terikatnya. Penelitian in

---

<sup>15</sup>Nadia Fauziah, “Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Natural Material Media to Increase the Children’s Creativity” 8, no. 1 (2013): 23–30.

menggunakan variabel terikat yaitu kreativitas, sedangkan saya menggunakan variabel terikat yaitu motorik halus. Persamaan antara penelitian saya dengan penelitian ini yaitu masih menggunakan media yang sama, APE bahan alam.

Terakhir, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Alya Salsabila dkk dengan judul “Pemanfaatan Bahan Alam Sebagai Alat Permainan Edukatif Di Kelompok B TK Se-Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu” di Kelompok B TK Se-Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan bahan alam sebagai Alat Permainan Edukatif (APE) di Kelompok B TK se-Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu adalah sebagai berikut:

- A. Jenis bahan alam yang paling sering digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran meliputi daun kering, ranting, dan biji-bijian. Sementara itu, beberapa bahan alam seperti pelepah, kayu, bambu, batu, dan tanah masih jarang dimanfaatkan.
- B. Penggunaan bahan alam dalam memenuhi kriteria APE tergolong rendah, hal ini menunjukkan bahwa guru belum sepenuhnya memahami pentingnya syarat-syarat APE dalam penerapan bahan alam sebagai media pembelajaran.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Septi Dwi Krisnawati, Ulwan Syafrudin, and Renti Oktaria, “Jurnal PENA PAUD Volume 3 Issue 1 ( 2022 ) Pages 34-42,” *Jurnal PENA PAUD* 3, no. 1 (2022): 34–42.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi lima bab. Sistematika ini dapat digunakan untuk memperoleh gambaran singkat terkait pokok pembahasan. Adapun sistematika skripsi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan pada skripsi ini berisi tentang latar belakang masalah mengenai motorik halus anak usia dini yang belum berkembang. Bagian ini juga terdapat rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori, dan sistematika pembahasan.

Bab II akan difokuskan pada pemaparan berbagai konsep teoritis tentang Alat Permainan Edukatif bahan alam serta perkembangan motorik halus anak.

Bab III bagian ini membahas tentang metodologi penelitian meliputi desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Pada metode penelitian akan dijelaskan secara sistematis terkait bagaimana cara memecahkan permasalahan penelitian.

Pada bab IV akan membahas tentang penyajian dan analisis data terkait tinjauan umum lokasi di RA Al Aliyya Tanjungpinang. Pembahasan ini difokuskan terkait letak geografis, sejarah berdiri sekolah, dan keadaan guru dan peserta didik yang ada di RA Al Aliyya Tanjungpinang

Bab V pada skripsi ini adalah bab penutup yang berisi tentang uraian kesimpulan dan saran yang merangkum seluruh pembahasan tentang jawaban

dari rumusan masalah. Bab ini juga berisi daftar pustaka sebagai referensi serta lampiran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Khobir. Upaya Mendidik Anak Melalui Permainan Edukatif, Jurnal Forum Tarbiyah Vol. 7 No 2, Desember 2009.
- Astini. B.N. dkk, Identifikasi Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 6 Edisi 1. Universitas Mataram, 2017.
- Baiq H.Z, Evanelie Rahmi. Meningkatkan kreativitas Anak Usia Dini Melalui APE Dalam dan APE Luar Sederhana, Jurnal Pendidikan AURA Vol.12 No. 2 (Desember 2020)
- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini. Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berkualitas. Cetakan Pertama, 2022.
- Elizabeth Hurlock. 1998.Perkembangan Anak. Jakarta : Erlangga.
- Fauziah, Nadia. “Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Natural Media To Increase The Children’s Creativity” 8, no 1 (2013): 23-30
- Hendayani E.S, Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (Ape) Dalam Pembelajaran Paud Seatap Margaluyu Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat. Jurnal Empowerment. 2012
- Hurter Z & Pienaar E. (2007). Fisieke aktiwiteitsvlakke en patrone van dertien- tot vyftienjarige seuns in die Noordwes- Provinsie: THUSA-BANA-studie. Suid Afrikaanse Tydskrif vir Navorsing in Sport. Liggaamlike Opvoedkunde en Ontspanning.
- Iv, BAB, A Gambaran Obyek Penelitian, Sejarah Raudlatul, and Athfal Masyitoh. “Hasil Penelitian Dan Pembahasan,” n.d., 67-113
- Kementrian Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktur Jendral Peraturan Perundang-Undangan Kementerian Hukum Republik Indonesia: *Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*. 2025.
- Krisnawati, Septi Dwi, Ulwan Syafrudin, and Renti Oktaria. “Jurnal PENA PAUD Volume 3 Issue 1 (2022 ) Pages 34-42.” *Jurnal PENA PAUD* 3, no. 1 (2022): 34–42.
- Laila A.N, Candraloka O.R. Pemanfaatan Potensi Alam Sebagai Alat Permainan Edukatif di PAUD Delima Jobokuto Jepara, Jurnal E-Dimas Vol. 10 No 1 Maret 2019.
- Latanza H. Pemberdayaan Sentra Bahan Alam Untuk Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Ilmi Kota Jambi. Jurnal Al Ashlah Vol. 1, 2017.

- Lestari, Putu Indah, Elizabeth Prima, Ni Putu, and Eny Sulistyadewi. "Di Tempat Penitipan Anak," no. November (2018): 103–8.
- Magill, Richard A. (1989). *Motor Learning Concepts and Applications*. USA: C. Brown Publishers.
- Nilawati B.A, Nurhasanah, dkk. Identifikasi Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 6 Edisi 1, Juni 2017, Universitas Mataram.
- Nurjanah, Elis, and Imas Masidah. "Pengaruh Ape Dari Bahan Alam Terhadap Aspek Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun" 1, no. 5 (2018): 7–12
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini
- Rakhmaningsih, Tri. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mencocok Gambar Pada Kelomok B TK Pertiwi I Kalimandi Kecamatan Purwareja*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2017.
- Sahir S.H, Metodologi Penelitian. Penerbit KBM Indonesia, Cetakan I Mei 2021, Jawa Timur.
- Sujiono, Bambang, dkk. 2010. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tatminingsih Sri, Iin Cintasih, S.Pd., M.Pd., *Modul I Dasar Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Perpustakaan UT Tangerang Selatan, Banten, 2022.
- Thabrani, Gamal. *Metode Penelitian Kuantitatif: Pengertian, Karakteristik, & Jenis*. Revisi 2023
- Xia Wei. (2016). Research on the Boost of Development on Young Children's Fine Motor by Folk Games. *International Education Studies*, Vol. 9
- Yuwanto, Listyo. *Pengantar Metode Penelitian Eksperimen Edisi 2*, Yogyakarta. 2019 (Tambah lagi) wawancara dari sekolah, KTOSP, buat di daftar pustaka
- Yuyu Yeningsih, dkk. Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Edukatif (APE) Berbasis Limbah Dan Alam Terhadap Pengembangan Motorik Halus Di Kelompok Bermain Az-zahra. *Hikamatzu Journal of Multidisiplin*, Vol. 2 No. 2 July 2025.